

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *kuantitatif* , metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya dengan menggunakan pendekatan deskriptif (Sugiyono, 2013). Rancangan penelitian tersebut digunakan untuk mengetahui gambaran kelancaran ASI pemberian kombinasi simplisia daun katuk dan madu ternak murni pada ibu menyusui di TPMB Yuli Artika Tahun 2021.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang karakteristiknya akan kita duga (Sucipto, 2020). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu menyusui yang mengalami ketidاكلancaran ASI eksklusif dapat diberikan simplisia daun katuk dan madu ternak murni di PMB yuli Artika. Berdasarkan prasarvei bulan Februari - Maret ibu menyusui 57 orang di TPMB Yuli Artika S.ST

2. Sampel

Sampel penelitian adalah suatu bagian dari populasi yang dapat dijangkau oleh peneliti setelah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Notoadmodjo, 2018). Sample dalam penelitian ini adalah ibu menyusui di TPMB Yuli Artika S.ST Pada pada tahun 2021.

a. Besar sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi obyek suatu penelitian (Sucipto, 2020). Untuk menentukan besarnya sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin sebagai berikut (Riyanto, 2020).

$$n = \frac{N}{(1+Ne)^2}$$

Keterangan

n = Jumlah sampel

N = Total populasi = 57 orang

e = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sample = 0,05

$$\begin{aligned}n &= \frac{57}{1+57(0,05)^2} \\&= \frac{57}{1+57 \times (0,0025)} \\&= \frac{57}{1+0,14} \\&= \frac{57}{1,14} \\&= 50\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan rumus tersebut jumlah sample yang dibutuhkan adalah 50 ibu menyusui.

b. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling* dimana setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sample.

Apabila besar sample yang diinginkan itu berbeda beda, maka besarnya kesempatan bagi setiap satuan elementer untuk terpilih pun berbeda beda pula. Teknik pengambilan sample secara acak sederhana ini dibedakan menjadi dua cara yaitu dengan mengundi anggota populasi atau teknik undian dengan menggunakan table bilangan atau angka acak populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018).

c. Kriteria inklusi dan kriteria eksklusi

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu yang tidak lancar ASI pada hari ke-3 sampai hari ke-30
- 2) Responden yang hanya memberikan ASI eksklusif
- 3) Bayi dalam keadaan sehat
- 4) Bersedia untuk dijadikan responden

b. Kriteria eksklusi

- 1) Bayi dengan kondisi premature atau BBLR
- 2) Ibu terkena HIV
- 3) ibu mengidap TBC aktif
- 4) ibu mengidap hepatitis B aktif
- 5) Bayi yang mengalami Bibir sumbing

a. Cara Pengambilan Sampel

- 1) Membuat daftar semua anggota populasi
- 2) Memisahkan daftar responden sesuai kriteria inklusi dan kriteria eksklusi
- 3) Menulis nama nama yang masuk ke dalam kriteria inklusi dan kriteria eksklusi masing masing dalam satu kertas kecil kecil
- 4) Kertas kescil kecil yang sudah diberi nama tersebut kemudian digulung atau dilinting

- 5) Kemudian lintingan kertas tersebut dimasukkan ke dalam suatu tempat (kotak atau kaleng) yang dapat digunakan untuk mengaduk sehingga tersusun secara acak
- 6) Kemudian mengambil lintingan kertas satu per satu sampai diperoleh sejumlah sample yang diperlukan sebanyak 50 responden (sampel)
- 7) Kelompokkan nama-nama yang diperoleh sesuai dengan data berdasarkan tempat (lokasi).

C. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di TPMB Yuli Artika S.ST Pesawaran yang akan dilakukan pada Februari – Maret 2021

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada rentan waktu bulan Februari – Maret 2021

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu prosedur yang berencana yang antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoadmojo, 2018).

1. Instrumen

Instrumen adalah alat alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian dapat berupa kuesioner dan checklist, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018). Instrument dalam penelitian ini adalah berupa ceklist

bertujuan untuk mengetahui pemberian daun katuk dan madu terhadap kelancaran ASI dengan menggunakan kuisioner kelancaran ASI (Notoadmojo, 2018).

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti berupa observasi. Observasi adalah hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan. Untuk pengumpulan data pada penelitian ini, penelitian akan mengobservasi kelancaran ASI setelah diberikan daun katuk yang dikeringkan dan madu sebanyak 3 kali sehari.

3. Pengukuran Variabel Penelitian

Pengukuran variabel kelancaran ASI dilakukan dengan menggunakan kuisioner kelancaran ASI dari indikator ibu sebelum intervensi dan 2 hari setelah diberikan intervensi.

4. Prosedur Eksperimen

Langkah-langkah yang telah dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Pengumpulan Data
 - 1) Responden yang menyusui ASI tidak lancar kurang dari 1 bulan yang datang ke TPMB
 - 2) Mengajarkan cara menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada enumerator
 - 3) Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden
 - 4) Menjelaskan dan mengajari tentang cara pengisian informed consent kepada enumerator
 - 5) Menyerahkan dan mengajari cara pengisian informed consent kepada responden
 - 6) Menjelaskan dan mengajari cara pengisian kuisioner kepada enumerator
 - 7) Menyerahkan dan mengajari responden tentang cara pengisian kuisioner

- 8) Mengajarkan enumerator cara membuat dan memberikan daun katuk yang telah dikeringkan dan madu murni sesuai ukuran
- 9) Memberikan minuman daun katuk yang telah dikeringkan dan madu murni sesuai ukuran
- 10) Mengajarkan enumerator cara observasi kelancaran ASI selama 2 hari sekali dalam 10 hari
- 11) Melakukan observasi kelancaran ASI selama 10 hari setiap 2 hari sekali
- 12) Mengumpulkan data kuesioner dan observasi yang telah diisi
- 13) Mengumpul data

b. Persiapan Penelitian

- 1) Pada tanggal 13 Oktober 2020 menyerahkan surat izin pra survey ke pada Bidan yuli Artika S.ST
- 2) Pada tanggal 15 oktober 2020 Mendapatkan surat izin pra survey ke pada Bidan yuli Artika S.ST
- 3) Mengajukan layak etik pada tangga 19 januari 2021
- 4) Pada tanggal 26 Januari 2021 menyiapkan kuesioner dan informed consent dan memperbanyak kuesioner dan informed consent untuk responden

c. Persiapan Bahan Penelitian

- 1) Pada tanggal 30 Januari 2021 mempersiapkan Daun katuk tanpa batang yang telah dikeringkan menggunakan oven dengan suhu rendah 40⁰c;
- 2) Pada tanggal 30 Januari 2021 Simplisia daun katuk kemudian diblender sampai menjadi serbuk;
- 3) Pada tanggal 31 Januari 2021 Serbuk simplisia kemudian dimasukkan kedalam kantong plastic sebanyak 1 sendok teh
- 4) Pada tanggal 31 Januari 2021 Madu ternak murni dimasukkan ke dalam plastic sebanyak 2 sendok makan (Nasution 2018)

d. Langkah melaksanakan penelitian

- 1) Pada tanggal 06 Maret 2021 Menyerahkan surat izin penelitian kepada Bidan Yuli Artika S.ST
- 2) Pada tanggal 08 Maret 2021 mendapatkan surat izin penelitian
- 3) Pada tanggal 09 maret 2021 penelitian memperkenalkan diri dan menjelaskan penelitian kepada responden
- 4) Pada tanggal 09 sampai 13 maret 2021 memberikan informed consent kepada responden
- 5) Pada tanggal 09 sampai 13 maret 2021 memberikan kuesioner kepada responden
- 6) Pada tanggal 2 Februari 2021 melakukan pemeriksaan secara umum untuk mengisi biodata dan memastikan bahwa responden sesuai criteria inklusi dengan kuisoner
- 7) Pada tanggal 15-18 maret 2021 Melakukan pengolahan dan analisis data
- 8) Pada tanggal 06-09 april 2021 membuat laporan hasil penelitian

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses yang sangat penting dalam penelitian, oleh karena itu harus dilakukan dengan baik dan benar. Kegiatan dalam proses pengolahan data adalah sebagai berikut :

a. Editing

Editing merupakan kegiatan yang dilakukan untuk pengecekan dan perbaikan instrument penelitian berupa kuisioner atau formulir. (Notoatmojo, 2018)

b. Coding

Pada tahap ini yang dilakukan adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan (Notoatmojo, 2018).

c. Data Entry

Pada tahap ini, data yang sudah dalam bentuk “kode” dimasukkan ke dalam program atau software computer (Notoatmojo, 2018).

d. *Cleaning*

Tahap ini semua data dari setiap sumber data atau reesponden selesai dimasukan perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode. Ketidaklengkapan dan sebagainya kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmojo, 2018).

2. Analisis Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisis secara univariat (Notoatmojo, 2018).

a. Analisis Univariat

Analisis univariat tergantung dari jenis datanya, untuk data numeric digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variable. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui distribusi rata-rata dari variable penelitian. Analisis univariat yang dilakukan dengan tujuan menggambarkan distribusi frekuensi dari variable penelitian antara lain kelancaran ASI sebelum dan setelah diberikan simplisia daun katuk dan madu ternak murni pada ibu menyusui. Analisis univariat yang dilakukan terhadap tiap variable dari hasil penelitian menghasilkan distribusi dan pesentase dari tiap variable dengan menggunakan rumus sebaga berikut (Notoatmojo, 2018) :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase yang di cari

F = Frekuensi atau variable yang di teliti

n = Jumlah Sample